

Selasa, 22 November 2022

Judul	Spin Off Allianz Syariah
Nama Media	Kontan
Newstrend	Spin Off Allianz Syariah
URL	10
Tanggal Berita	22/11/22
Sentimen	Netral

Spin Off Allianz Syariah



KONTAN/Corius Agus Wahyu

Saat ini, Allianz Syariah didukung lebih dari 30.000 tenaga pemasar berlisensi syariah.

JAKARTA. Unit syariah dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia atau Allianz Syariah mencatat kinerja kuartal III yang cukup positif.

Kinerja positif ini akan menjadi salah satu landasan *spin off* atau pemisahan unit usaha syariah tersebut. Sebagai gambaran: Allianz Syariah mencatatkan pertumbuhan premi baru disetahunkan atau *annualized premium equivalent (APE)* sebesar 53,5%. Capaian ini di atas rata-rata pasar sebesar 10,3%, dengan *market share* 14,8%.

"Kami fokus pada pengembangan bisnis, SDM & kanal distribusi, serta terus melakukan persiapan proses dan sistem sebagai landasan yang kuat menuju *spin off* unit syariah," ujar Ginawati Djuandi, *Managing Director* Syariah Allianz Life Indonesia dalam keterangan resmi, Senin (21/11).

Saat ini, Allianz Syariah didukung lebih dari 30.000 tenaga pemasar berlisensi syariah. Sekitar 60% di antaranya merupakan generasi milenial.

Adrianus Octaviano

Judul	Unjuk Rasa nasabah Asuransi Wanaartha
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kasus Wanaartha Life
URL	10
Tanggal Berita	22/11/22
Sentimen	Negatif

■ UNJUK RASA NASABAH ASURANSI WANAARTHA



Nasabah Asuransi Wanaartha melakukan unjuk rasa di kawasan Patung Kuda, Jakarta, Senin (21/11). Nasabah tersebut meminta agar pemerintah mendorong PT Asuransi Jiwa Adisarama Wanaartha (Wanaartha Life) menyelesaikan kewajibannya kepada 29.000 pemegang polis, yang dinilai mengalami kerugian

an mencapai Rp15 triliun. Mereka juga ingin pemegang saham pengendali yang bernama Evelina Larasati Fadi, Manfred Armin Pietruschka, dan Reza Pieteruschka, yang masuk daftar DFO (daftar pencarian orang) bisa dipulangkan ke Indonesia untuk dibawa ke meja hijau.

Judul	Polri Kejar Keluarga Pemilik Wanaartha Life
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kasus Wanaartha Life
URL	15
Tanggal Berita	22/11/22
Sentimen	Netral

| RUGIKAN NASABAH |

Polri Kejar Keluarga Pemilik Wanaartha Life

Bisnis, JAKARTA — Direktorat Industri Keuangan Nonbank Kepolisian Republik Indonesia masih melakukan pengejaran terhadap pihak-pihak yang turut merugikan bisnis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life.

Menurut Kepala Sub Direktorat IKNB Mabes Polri Kombes Pol Ma'mun, Polri tengah berupaya untuk melakukan penangkapan terhadap salah satu keluarga dari pemilik Wanaartha Life terkait dengan kepemilikan dana hingga Rp1,4 triliun.

Hal itu diungkapkan Kombes Pol. Ma'mun dalam acara bertajuk 'Sosialisasi Waspada Investasi dan Pinjol Ilegal' di IPB University yang ditayangkan di kanal YouTube

IPB TV pada Senin (21/11). Namun demikian, Kombes Pol Ma'mun tidak memberikan penjelasan lebih lanjut terkait anak yang dimaksud.

"Wanaartha dana kelola Rp17 triliun. Anaknya masih kita kejar sampai sekarang karena masih di luar negeri. Anaknya yang paling kecil punya rekening senilai Rp1,4 triliun," katanya.

Dia menyatakan upaya pengejaran ini dilakukan sampai ke Negeri Paman Sam alias Amerika Serikat. Selain itu, pihaknya turut meminta bala bantuan dari Biro Investigasi Federal (FBI) AS.

"Anaknya masih kita kejar sampai ke Amerika. *Insyallah* segera keluar. Semoga FBI bisa mengabulkan, karena dia punya dua

kewarganegaraan, lahir di Amerika, tapi punya paspor Indonesia," katanya.

Secara terpisah, *Bisnis* mencoba mengkonfirmasi kepada manajemen Wanaartha Life. Namun, hingga berita ini nalk, pihak Wanaartha Life tak kunjung memberikan respons.

Sementara itu, korban Wanaartha Life melakukan unjuk rasa.

Perwakilan Aliansi Korban Wanaartha Life Christian menyampaikan, terdapat sejumlah tuntutan yang akan disampaikan kepada penerintah dan Presiden. Tuntutan pertama adalah pemerintah untuk segera memulangkan pemilik Wanaartha Life yang saat ini berada di luar negeri.

(Nabi Sayre/foto/Rita Anggrani)

Judul	Demo Korban Asuransi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kasus Wanaartha Life
URL	8
Tanggal Berita	22/11/22
Sentimen	Negatif

Demo Korban Asuransi



KONTAN/Corina Agus W

Para korban Asuransi Wanaartha menggelar aksi unjuk rasa di kawasan Patung Arjuna Wijaya, Jakarta, Senin (21/11). Aksi demonstrasi ini sebagai penyaluran aspirasi para korban agar didengar Presiden Joko Widodo. Mereka menilai, Asuransi Wanaartha telah merugikan puluhan ribu pemegang polis hingga Rp 15 triliun.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Masih Akan Tumbuh
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221122/215/1600937/industri-asuransi-jiwa-masih-akan-tumbuh
Tanggal Berita	22/11/22
Sentimen	Netral

The screenshot shows the top portion of a web browser displaying an article on the 'FINANSIAL' website. At the top left, there is a 'Menu' button and a search bar containing the text 'Cari berita...'. To the right of the search bar are social media icons for WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram, and YouTube, followed by a 'Login Bisnis ID' link. The main header features the word 'FINANSIAL' in large blue letters. Below this is a navigation bar with categories: HOME, PERBANKAN, ASURANSI (highlighted in orange), MULTIFINANCE, PERSONAL FINANCE, MONETER, SYARIAH, and FINTECH. The breadcrumb trail reads 'Home • Finansial • Asuransi'. The article title is 'Industri Asuransi Jiwa Masih Akan Tumbuh'. Below the title is a sub-headline: 'Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia menilai industri asuransi jiwa masih memiliki peluang pertumbuhan di tahun 2023'. The author's name is 'Nabil Syarifuddin Al Faruq - Bisnis.com', with a date of '22 November 2022' and a time of '11:51 WIB'. On the right side, there is a placeholder for an advertisement with a 'Bisnis.com' logo and the word 'Advertisement' below it. A small 'x' icon is visible in the bottom right corner of the screenshot area.

Judul	Apa Perbedaan Asuransi Kesehatan dan Jiwa? Simak di Sini
Nama Media	Okezone
Newstrend	Edukasi Industri Asuransi Jiwa
URL	https://economy.okezone.com/read/2022/11/22/622/2712268/apa-perbedaan-asuransi-kesehatan-dan-jiwa-simak-di-sini
Tanggal Berita	22/11/22
Sentimen	Netral

JAKARTA- Apa perbedaan asuransi kesehatan dan jiwa menarik dikulik. Asuransi kesehatan dan jiwa merupakan produk polis untuk melindungi Anda dari kejadian tidak terduga.

BACA JUGA: Sempurnakan Perlindungan dengan Asuransi Kesehatan Tambahan, Ini 3 Hal yang Perlu Dipertimbangkan

Kedua asuransi melayani tujuan dan menawarkan pertanggung jawaban berbeda. Kedua asuransi kesehatan dan jiwa ini memang dibutuhkan dan menjadi salah satu investasi besar kedepannya.

Lantas apa perbedaan asuransi kesehatan dan jiwa? Simak ulasannya. Keduanya memiliki arti berbeda.

Asuransi jiwa membayar sekaligus kepada ahli waris dalam kasus kematian. Fungsi tunjangan kematian harus cukup untuk menggantikan hilangnya pendapatan di masa depan, serta menutupi biaya dan kewajiban yang belum dibayar seperti biaya pemakaman, biaya pengobatan, dan hutang lainnya—atau untuk mendanai rekening tabungan perguruan tinggi atau masa pensiun.

Judul	OJK: Penerapan IFRS 17 akan Berdampak Baik Bagi Industri Asuransi
Nama Media	Republika
Newstrend	Penerapan IFRS pada IKNB
URL	https://www.republika.co.id/berita/rlqozp349/ojk-penerapan-ifrs-17-akan-berdampak-baik-bagi-industri-asuransi
Tanggal Berita	22/11/22
Sentimen	Netral



The image shows the top section of the EKONOMI website. At the top left, there are social media icons for Facebook, Twitter, Instagram, RSS, and Email. The word "EKONOMI" is displayed in large green letters. Below it, the date "Tuesday, 28 Rabiul Akhir 1444 / 22 November 2022" is shown. A navigation menu includes "HOME", "DIGITAL", "SYARIAH", "BISNIS", "FINANSIAL", "MIGAS", and "PERTANIAN". Below the menu is a promotional banner for "BIG BAD WOLF BOOKS" with a "50%-90%" discount. The banner text reads "Siapkan dirimu 25 Nov - 5 Des" and "Big Bad Wolf Books Learn More >".

IFRS 17 adalah standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh International Financial Reporting System (IFRS) Board untuk mengatur perlakuan akuntansi yang disepakati secara internasional untuk kontrak asuransi. IFRS 17 akan menggantikan IFRS 4 yang sudah ditetapkan sejak 2004.

"Dari sisi regulator kami melihat penerapan IFRS 17 ini sangat baik bagi perusahaan asuransi itu sendiri maupun bagi industri asuransi," kata Ahmad dalam webinar Insurance Outlook 2023 di Jakarta, Selasa.